

Sutra Amitabha

Aku berlindung pada Guru Utama Sakyamuni Buddha (3x)

Terpujilah para Buddha Bodhisattva di persamuan Kolam Teratai (3x)

Buddha menjelaskan Sutra Amitabha

Demikianlah yang aku dengar. Pada saat itu Buddha berada di negara Sravasti, hutan Jeta taman Anathapindika, bersama para Maha bikshu berjumlah seribu dua ratus lima puluh orang. Semuanya adalah Maha Arahata serta mereka yang telah memiliki pencapaian. Sesepuh Sariputra, Mahamaudgalyayana, Mahakasyapa, Mahakatyayana, Mahakausthila, Revata, Suddhipanthaka, Nanda, Ananda, Rahula, Gavampati, Pindolabharadvaja, Kalodayin, Mahakaphina, Vakkula, Aniruddha. Demikianlah para murid-murid besarnya, serta para Bodhisattva Mahasattva, Pangeran Dharma Manjusri, Ajanta Bodhisattva, Gandhastin Bodhisattva, Nityodyukta Bodhisattva, para Maha Bodhisattva, Sakra serta para Dewa dari segala Surga yang tak terhingga banyaknya. Pada saat itu Buddha berkata pada Sesepuh Sariputra. Dari sini ke arah Barat, melewati seratus ribu juta tanah Buddha, terdapat dunia bernama Sukavati. Di negeri ini ada Buddha bernama Amitabha. Sampai saat ini masih membabarkan Dharma. Sariputra, apa sebabnya negeri ini dinamakan Sukavati. ? Sebab makhluk hidup di negeri ini, tidak ada penderitaan, yang ada hanyalah kebahagiaan, oleh sebab itu dinamakan Sukavati. Lagi pula, Sariputra, tanah Sukavati ini dikelilingi oleh tujuh lapis pagar hias, tujuh lapis tirai rajut, tujuh lapis barisan pohon, semuanya dari empat pusaka yang mengelilingi di sekitarnya. Oleh sebab itu negeri itu dinamakan Sukavati. Lagi pula Sariputra, di negeri Sukavati ada tujuh kolam pusaka, delapan air pahala yang memenuhi kolam tersebut. Di dasar kolam, dilapisi pasir emas. Empat sisi jalan tangga terbuat dari gabungan emas, perak, lazuardi, kristal. Di atasnya ada pagoda, juga terbuat dari emas, perak, lazuardi, kristal, tridacna, mutiara merah, kornelia untuk mengagungkannya. Teratai yang ada di kolam, sebesar roda kereta. Yang berwarna hijau memancarkan sinar hijau, yang berwarna kuning memancarkan sinar kuning, yang berwarna merah memancarkan sinar merah, yang berwarna putih memancarkan sinar putih. Halus, indah, harum dan bersih. Sariputra, negeri Sukavati mencapai pahala yang demikian agungnya. Lagi pula, Sariputra. Negeri Buddha ini, senantiasanya terdengar suara musik surga. Tanah terbuat dari emas. Siang malam turun hujan bunga mandarawa surgawi. Makhluk hidup yang ada di negeri itu, selalu bersih dan cerah. Masing-masing memakai jubah dan membawa penuh bunga-bunga yang menakjubkan, untuk dipersembahkan kepada seratus ribu juta Buddha. Pada saat tiba waktunya untuk makan, mereka kembali ke negerinya. Selesai makan mereka berjalan sambil melafalkan Sutra. Sariputra, negeri Sukavati pencapaian pahalanya adalah demikian agungnya. Lagi pula, Sariputra, negeri ini sering ada burung-burung yang beraneka warna dan indah. Bangau putih, merak, kakak tua, bangau putih kecil, kalavinka, burung satu tubuh dua kepala. Burung-burung ini siang dan malam mengeluarkan suara yang merdu dan harmonis. Suara mereka jernih dan halus menjelaskan Lima akar dasar, Lima kekuatan, Tujuh Bodhi, Delapan jalan kesucian yang merupakan Dharma-Dharma. Makhluk hidup yang ada di negeri tersebut, setelah mendengarkan suara ini, semuanya akan ingat pada Buddha, ingat pada Dharma, ingat pada Sangha. Sariputra, janganlah engkau mengira bahwa burung-burung ini dilahirkan karena hukuman karma. Apa sebabnya ? Karena di tanah Buddha ini tidak ada tiga jalur samsara. Sariputra, di negeri Buddha ini tidak ada yang namanya jalur sesat, apalagi yang menyebabkannya. Semua burung adalah jelmaan Amitabha Buddha agar suara Dharma bisa tersebar luas. Sariputra, tanah Buddha tersebut ketika angin bertiup sepoi-sepoi, maka deretan pohon pusaka serta tirai-tirai pusaka mengeluarkan suara yang indah dan lembut, bagaikan ratusan ribu alat musik dimainkan bersama. Bagi mereka yang mendengar suara ini, dengan sendirinya akan teringat pada Buddha, teringat pada Dharma, teringat pada Sangha.

Sariputra, negeri Buddha tersebut mencapai kebajikan dan pahala yang demikian agungnyanya. Sariputra, bagaimana pendapatmu ? Apa sebabnya Buddha tersebut dinamakan Amitabha ? Sariputra, cahaya Buddha tersebut tak terhingga, memancarkannya ke sepuluh penjuru negara, tanpa halangan. Oleh sebab itu dinamakan Amitabha. Lagi pula Sariputra, umur Buddha tersebut, serta rakyatnya, telah mencapai asamkhyeya kalpa yang tidak dapat diukur dan tidak ada batasnya. Oleh sebab itu dinamakan Amitabha. Sariputra, Amitabha Buddha sejak menjadi Buddha hingga kini telah berlalu sepuluh kalpa. Lagi pula Sariputra, Buddha tersebut mempunyai siswa-siswa Sravaka yang tak terhingga banyaknya, serta semua Arahat jumlahnya tidak dapat dihitung dengan hitungan. Para Bodhisattva juga demikian. Sariputra, negeri Buddha tersebut, telah mencapai pahala dan kebajikan yang demikian agung. Lagi pula Sariputra, makhluk hidup yang hidup di negeri Sukavati, semua hatinya tidak tergoyahkan dan tidak mempunyai keraguan hingga mencapai pencerahan. Di antara mereka banyak yang dalam satu kali masa kehidupan telah mencapai pencerahan. Jumlahnya sangat banyak, tidak dapat dihitung dengan hitungan, hanyalah bisa disebut dengan asamkhyeya kalpa yang tak terhingga dan tak terbatas banyaknya. Sariputra, makhluk hidup yang telah mendengarnya, seharusnya berjanji, ingin dilahirkan di negeri tersebut. Apa sebabnya ? Sebab bisa berkumpul bersama para suci. Sariputra, janganlah ada kondisi yang menyebabkan adanya rasa kurang percaya, kurang berbuat kebajikan dan kurang berbuat pahala untuk bisa lahir di negeri tersebut. Sariputra, jika ada pria atau wanita yang budiman, setelah mendengar nama Amitabha Buddha, berpegang teguh membaca namaNya, selama satu hari, atau dua hari, atau tiga hari, atau empat hari, atau lima hari, atau enam hari, atau tujuh hari, dengan satu hati dan tidak bimbang, maka pada saat orang tersebut menghadapi akhir kehidupannya, Amitabha Buddha dan para suci akan tampil di depannya. Jika orang tersebut pada akhir kehidupannya hatinya tidak ragu-ragu, maka bisa lahir di negerinya Amitabha Buddha yaitu Sukavati. Sariputra, saya melihat manfaat ini maka saya mengucapkan kata-kata ini. Jika ada makhluk hidup setelah mendengar ucapan ini, seharusnya berjanji untuk bisa dilahirkan di negeri tersebut. Sariputra, seperti saya sekarang ini, memuji dan mengagumi Amitabha Buddha, yang manfaat dan pahalanya luar biasa. Di sebelah timur juga ada Aksobhya Buddha, Merudvaja Buddha, Mahameru Buddha, Meruprabhasa Buddha, Manjudvaja Buddha, demikianlah para Buddha yang banyaknya bagaikan jumlah pasir-pasir sungai Gangga. Di negerinya masing-masing, menampilkan bentuk lidah yang maha panjang dan luas meliputi tiga ribu maha ribu alam dunia, mengatakan kata-kata yang tulus dan nyata. Kalian para makhluk hidup, seharusnya kalian percaya dan memuji pahalanya yang luar biasa dari Sutra yang dikarunia dan dilindungi oleh semua Buddha. Sariputra, di sebelah selatan alam dunia ada Candrasuryapradipa Buddha, Yasahprabha Buddha, Maharciskandha Buddha, Merupradipa Buddha, Anantavirya Buddha. Demikianlah para Buddha yang banyaknya bagaikan jumlah pasir-pasir sungai Gangga. Di negerinya masing-masing, menampilkan bentuk lidah yang maha panjang dan luas meliputi tiga ribu maha ribu alam dunia, mengatakan kata-kata yang tulus dan nyata. Kalian para makhluk hidup, seharusnya kalian percaya dan memuji pahalanya yang luar biasa dari Sutra yang dikarunia dan dilindungi oleh semua Buddha. Sariputra, di sebelah Barat alam dunia, ada Amitayus Buddha, Amitaskhanda Buddha, Amitadvaja Buddha, Mahaprabha Buddha, Maharasmipraha Buddha, Maharatnaketu Buddha, Suddharasmi Buddha. Demikianlah para Buddha yang banyaknya bagaikan jumlah pasir-pasir sungai Gangga. Di negerinya masing-masing, menampilkan bentuk lidah yang maha panjang dan luas meliputi tiga ribu maha ribu alam dunia, mengatakan kata-kata yang tulus dan nyata. Kalian para makhluk hidup, seharusnya kalian percaya dan memuji pahalanya yang luar biasa dari Sutra yang dikarunia dan dilindungi oleh semua Buddha. Sariputra, di sebelah Utara alam dunia, ada Maharciskandha buddha, Vaisvanaranirghosa Buddha, Dundubhisvaranirghosa Buddha, Duspradharsa Buddha, Adityasmbhava Buddha. Demikianlah para Buddha yang banyaknya bagaikan jumlah pasir-pasir sungai Gangga. Di negerinya masing-masing, menampilkan bentuk lidah yang maha panjang dan luas, meliputi tiga ribu maha ribu alam dunia, mengatakan kata-kata yang tulus dan nyata. Kalian para makhluk hidup, seharusnya kalian percaya dan memuji pahalanya yang luar biasa dari Sutra yang dikarunia dan dilindungi oleh semua Buddha.

Sariputra, di sebelah Bawah alam dunia, ada Simha Buddha, Yasas Buddha, Yasaprabha Buddha, Dharma Buddha, Dharmadhara Buddha, Dharmadhvaja Buddha. Demikianlah para Buddha yang banyaknya bagaikan jumlah pasir-pasir sungai Gangga. Di negerinya masing-masing, menampilkan bentuk lidah yang maha panjang dan luas, meliputi tiga ribu maha ribu alam dunia, mengatakan kata-kata yang tulus dan nyata. Kalian para makhluk hidup, seharusnya kalian percaya dan memuji pahalanya yang luar biasa dari Sutra yang dikarunia dan dilindungi oleh semua Buddha. Sariputra, di sebelah Atas alam dunia, ada Brahmaghosa Buddha, Naksatra-raja Buddha, Indraketudvaja Buddha, Gandhottama Buddha, Maharciskandha Buddha, Ratnakusuma Buddha, Sarvarthadarsa Buddha, Sampuspita-gatra Buddha, Gandhaprabhasa Buddha, Semerukalpa Buddha. Demikianlah para Buddha yang banyaknya bagaikan jumlah pasir-pasir sungai Gangga. Di negerinya masing-masing menampilkan bentuk lidah yang maha panjang dan luas, meliputi tiga ribu maha ribu alam dunia mengatakan kata-kata yang tulus dan nyata. Kalian para makhluk hidup, seharusnya kalian percaya dan memuji pahalanya yang luar biasa dari Sutra yang dikarunia dan dilindungi oleh semua Buddha. Sariputra, bagaimana pendapatmu ? Apa sebabnya Sutra ini disebut sebagai Sutra yang dikarunia dan dilindungi oleh para Buddha? Sariputra, jika ada pria atau wanita yang budiman, setelah mendengar Sutra ini bisa menerima dan melaksanakan serta mendengar nama para Buddha, maka pria atau wanita yang budiman ini akan dilindungi oleh para Buddha. Semuanya tidak akan gagal dalam mencapai Anuttara Samyak Sambodhi. Oleh sebab itu, Sariputra, kalian semuanya seharusnya percaya dan menerima ucapanku ini serta ucapan para Buddha. Sariputra, Jika ada orang yang sudah berikrar, atau yang sedang berikrar, atau di waktu yang akan datang mau berikrar ingin dilahirkan di negeri Amitabha. Maka orang-orang tersebut semuanya tidak akan gagal dalam mencapai Anuttara Samyak Sambodhi. Di negeri tersebut, baik yang telah lahir atau yang sekarang dilahirkan, atau yang akan dilahirkan. Oleh sebab itu, Sariputra, semua pria atau wanita yang budiman, jika mereka memiliki keyakinan, seharusnya sekarang berikrar supaya dilahirkan di negeri tersebut. Sariputra, seperti saya sekarang ini sedang memuji dan mengagumi pahala para Buddha yang luar biasa. Para Buddha tersebut juga sedang memuji dan mengagumi pahalaku yang luar biasa, dengan mengucapkan kata-kata, Sakyamuni Buddha bisa menyelesaikan permasalahan yang sulit yang jarang ada, serta bisa di alam swaha yang penuh dengan lima kekeruhan kejahatan, kekeruhan kalpa, kekeruhan pandangan, kekeruhan kerisauan, kekeruhan makhluk hidup, kekeruhan kehidupan, hingga dapat mencapai Anuttara Samyak Sambodhi. Demi para makhluk hidup, menjelaskan segala Dharma yang sangat sulit dipercaya di alam dunia. Sariputra, ketahuilah bahwa saya di lima kekeruhan alam dunia ini, melaksanakan tugas yang sulit hingga dapat mencapai Anuttara Samyak Sambodhi, adalah demi semua yang ada di alam dunia ini. Mengucapkan Dharma yang sulit dipercaya ini, adalah sangat sulit. Setelah Buddha selesai mengucapkan Sutra ini, Sariputra, serta para bikshu, segala yang ada di alam dunia, dewa, manusia, arahat dan lain-lainnya, selesai mendengarkan apa yang diucapkan Buddha, menyambut dengan senang kemudian menyembah dan bersujud lalu memohon diri untuk pergi. Buddha menjelaskan Sutra Amitabha -- > (dilanjutkan baca mantra penyeberangan 3 x atau 7 x atau 21 x)

Dharani untuk mencabut segala akar karma buruk supaya dapat lahir di tanah suci,

“Nan Mo A Mi To Bo Ye . To Da Cie To Ye . To Ti Ye Da . A Mi Ri To Bo Bi .
A Mi Ri To . Si Tan Bo Bi . A Mi Ri To . Bi Cia Lan Ti . A Mi Ri To . Bi Cia Lan
To . Cie Mi Ni . Cie Cie Na . Zhi To Cia Li . So Ha .” -- > (21x)